

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *EARNING PER SHARE*,  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode  
2016-2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**MEILANI VISTA AUDINA**

**B 100 180 360**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *EARNING PER SHARE*, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-  
2020)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**MEILANI VISTA AUDINA**

**B 100 180 360**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dra. Mabruroh, M.M.**

**NIK.242**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *EARNING PER SHARE*, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-  
2020)**

**OLEH**

**MEILANI VISTA AUDINA  
B 100 180 360**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 7 Februari 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Dra. Mabruroh, M.M.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. W. Mukharomah, M.M.**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )



**Dekan**

**Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si  
NIDN. 0616087401**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Meilani Vista Audina', written over a horizontal line.

**MEILANI VISTA AUDINA**

**B 100 180 360**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *EARNING PER SHARE*, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-  
2020)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Per Share, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen diukur dengan *dividen payout ratio*, *Earning Per Share* diukur dengan laba bersih dan jumlah saham yang beredar, Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, dan Nilai Perusahaan diukur dengan *Price to Book Value*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut didapatkan sebanyak 7 sampel dari seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Data sekunder menggunakan pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah Uji regresi data panel, Uji asumsi klasik, Uji ketepatan model penduga (*goodness of fit*), dan Pengujian hipotesis dengan menggunakan program *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap *price to book value*, *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value*, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*.

**Kata kunci:** kebijakan dividen, *earning per share*, profitabilitas, nilai perusahaan.

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of Dividend Policy, Earning Per Share, and Profitability on Firm Value. Dividend policy is measured by dividend payout ratio, Earning Per Share is measured by net income and number of shares outstanding, Profitability is measured by Return On Assets (ROA), and Company Value is measured by Price to Book Value. This type of research is quantitative research. The sample of this research was obtained using purposive sampling method, namely the selection of samples with predetermined criteria. Based on the purposive sampling method, 7 samples were obtained from all telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Secondary data uses data collection by means of documentation. The analytical method used is panel data regression test, classical assumption test, goodness of fit test, and hypothesis testing using the Eviews 10 program. The results of this study indicate that dividend policy has a significant negative effect on price to book value, return On Assets (ROA) has a negative and significant effect on price to book value, and profitability has a positive and significant effect on price to book value.

**Keywords:** dividend policy, earnings per share, profitability, firm value.

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang didirikan harus mempunyai tujuan yang jelas. Menurut para ahli keuangan, tujuan semua perusahaan tidak jauh berbeda, tetapi cara mencapainya berbeda. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan dibarengi dengan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham nilai perusahaan juga semakin tinggi, karena nilai perusahaan dapat memotivasi perusahaan untuk terus menambah efisiensi perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat kesuksesan perusahaan, sering dikaitkan dengan harga saham. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk senantiasa meningkatkan daya saing agar perusahaan dapat mempertahankan dan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan fokus pada operasional keuangan perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

Tiap investor pasti menginginkan return yang besar serta tidak mau mengambil risiko atas investasinya. Akibatnya, investor hanya berinvestasi pada perusahaan yang minim risiko. Oleh karena itu, sebelum keputusan diambil, investor terlebih dahulu mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang kinerja perusahaan. Untuk membantu investor membuat keputusan investasi, perusahaan perlu menyusun laporan keuangan.

Persaingan tak terhindarkan dalam berbagai hal, terutama dalam dunia bisnis. Maka dari itu, perusahaan harus berhasil mempertahankan dan memelihara lingkungan bisnisnya. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi tentang aset, keuangan, dan profitabilitas perusahaan yang berguna bagi khalayak luas dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi keuangan harus dianalisis dulu, analisis yang dilakukan analisis keuangan. Metode yang digunakan adalah adalah rasio keuangan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, *Earning Per Share* dan profitabilitas. Faktor pertama yaitu Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen berperan penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Merupakan tingkat pendapatan atau laba yang akan diperoleh dari suatu investasi yang dilakukan dalam bentuk capital gain dan dividen yang

merupakan bagian dari laba yang tersedia bagi pemegang saham serta investor yang tertarik untuk berinvestasi. Dalam hal ini manajer harus memutuskan apakah akan membagikan keuntungan yang diterimanya dalam satu periode dalam bentuk dividen dan sisanya dipegang oleh perusahaan atau sering disebut dengan laba ditahan. Investor-investor memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan kesejahteraan dan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sementara itu perusahaan terus mengupayakan kelangsungan hidup perusahaan serta kemakmuran pemegang saham, maka dari itu kebijakan dividen sangatlah penting.

Menurut Harjito dan Martono (2010:3), kebijakan dividen dapat diartikan sebagai kebijakan yang dapat dikembangkan secara khusus oleh perusahaan mengenai tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Dapat dibagikan kepada investor sebagai dividen atau dicadangkan sebagai laba ditahan yang akan berguna untuk membiayai investasi perusahaan masa datang.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *Earning Per Share*. *Earning Per Share* ialah rasio yang memperlihatkan berapa besar laba yang didapatkan investor ataupun pemegang saham per lembar saham (Darmadji, 2012:139). Dengan mengenali *Earning Per Share* para investor dapat memperhitungkan kemampuan pemasukan per lembar saham bisa digunakan oleh pemimpin perusahaan dalam mengenali pertumbuhan perusahaan. Kenaikan laba secara total menampilkan kalau *earning per share* juga akan meningkat. Sehingga nilai saham menggambarkan meningkatnya nilai perusahaan.

*Earning Per Share* merupakan salah satu poin menarik ketika seorang investor memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak. Jika pendapatan dari masing-masing emiten setinggi itu, melihat pembayaran dividen pada akhir tahun operasi perusahaan dapat memastikan kesejahteraan pemegang saham.

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan yang menunjukkan efektivitas perusahaan dan menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber daya perusahaan. Profitabilitas dijelaskan sebagai besaran perusahaan menciptakan laba penjualan serta investasi perusahaan. Profitabilitas tinggi memberikan pandangan

perusahaan yang baik terhadap investor, perusahaan dianggap stabil jika dapat memberikan pengembalian tinggi kepada pemegang saham.

Salah satu faktor yang dipandang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas melalui penyeimbangan pendapatan perusahaan dalam mendapatkan laba. Sehingga profitabilitas dianggap mencerminkan efisiensi dan keberhasilan suatu perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat memberikan profitabilitas yang cukup, maka tidak dapat mempertahankan kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, pelaku usaha harus mencari sumber pendanaan eksternal untuk menjaga kelangsungan hidup usaha Kanta, dkk (2021).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Alasan penelitian ini menarik untuk diteliti dikarenakan perkembangan industri telekomunikasi amat menarik bagi para investor yang ingin berinvestasi di perusahaan telekomunikasi. Para investor percaya jika perusahaan telekomunikasi adalah salah satu bidang investasi yang menjanjikan sehingga dapat memaksimalkan kenaikan investasi perusahaan. Disamping itu, masyarakat sangat membutuhkan kehadiran perusahaan jasa telekomunikasi yang semakin kompleks. Beberapa perusahaan yang beroperasi telah tercatat sebagai emiten di BEI. Perdagangan sekuritas perusahaan telekomunikasi adalah bisnis yang menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan arus informasi yang sangat pesat, sehingga dibutuhkan layanan telekomunikasi. Hal ini dibuktikan bahwa tahun 2020 awal pandemi covid sedang gencar-gencarnya perusahaan telekomunikasi untung meroket. Total pengguna jasa telekomunikasi yaitu untuk XL Axiata 56,77 juta, Indosat 60,3 juta, Smartfreen 28 juta, dan Telkom 169,2 juta. Hal ini akan terus bertambah pesat peningkatannya dari tahun ke tahun. Peluang pasar yang sangat besar sangat menjanjikan bagi kelangsungan hidup perusahaan telekomunikasi untuk selalu berkembang, juga menjadi alasan mengapa investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik dengan mengambil judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor



Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

## 2. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang telah *go public*. Lalu sampel perusahaan diseleksi menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah diseleksi pemilihan sesuai dengan kriteria maka diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode 2016-2020

No	kode	saham
1	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2	ISAT	PT. Indosat Tbk.
3	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
4	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
5	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
6	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk.
7	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan bahan kajian lain yang didapatkan dari buku, jurnal, situs resmi, dunia resmi dan artikel. Data didapatkan dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen, *Earning Per Share* dan profitabilitas.

### 2.1 Kebijakan dividen ( $X_1$ )

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang dapat dilihat pada tahun yang dianalisis. *Dividend Payout Ratio (DPR)* digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kebijakan dividen, karena kualitas saham tidak dapat dijamin oleh setiap lembar saham yang dibagikan jika

menggunakan *Dividend Per Shared (DPS)*, dan pengukuran antara perusahaan dapat dibandingkan setiap tahun.

$$\mathbf{DPR} = \frac{DPS}{EPS} \quad (1)$$

Keterangan :

DPR : *Dividend Payout Ratio*

DPS : *Dividend Per Share*

EPS : *Earning Per Share*

## **2.2 Earning Per Share ( $X_2$ )**

*Earning Per Share (EPS)* laba perusahaan yang dibagi per lembar saham. Apabila suatu saham memiliki nilai EPS Rp 500, maka saham tersebut menghasilkan laba sebesar Rp 500 setiap lembar sahamnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bagi pemegang saham berdasarkan jumlah lembar saham yang diinvestasikan Mindra, dkk (2014).

$$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah lembar saham}} \quad (2)$$

## **2.3 Profitabilitas ( $X_3$ )**

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari kegiatan dalam periode akuntansi. Semakin besar kemampuan untuk mendapatkan keuntungan, semakin besar pula *return* yang diharapkan oleh investor, yang membuat nilai perusahaan lebih baik.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (3)$$

## **2.4 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* karena terkait dengan pertumbuhan modanya yang membandingkan nilai pasar dengan nilai akuntansi. *Price to book value* adalah rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan membuat keputusan investasi ketika membandingkan harga akhir pasar saham tahun ini dengan nilai buku perusahaan. Dalam penelitian ini Price to Book Value (PBV) dapat dihitung dengan formulasi :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\% \quad (4)$$

Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}} \quad (5)$$

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menganalisis hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *software Eviews 10*. Dilakukan pengukuran meliputi estimasi model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji ketepatan model penduga (*Goodness Of Fit*) yang terdiri dari uji Simultan (Uji-F), dan uji koefisien determinasi, (*Adjusted R<sup>2</sup>*) serta uji persial (Uji-t) .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pemilihan Estimasi Model.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.697577	(6,25)	0.0369
Cross-section Chi-square	17.472333	6	0.0077

Dari hasil uji Chow diatas, menunjukkan *nilai probability Cross-section Chi-square* sebesar 0,0077 sehingga *nilai probability* < nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) dimana  $H_a$  diterima yang berarti model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model* daripada *Common Effect Model*.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.358948	3	0.9486

Pada hasil uji hausman diatas, menunjukkan bahwa *nilai probability Cross-section Random* sebesar 0.9486 sehingga *nilai probability* > nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) dimana  $H_a$  ditolak yang artinya model yang digunakan yaitu *Random Effect Model* lebih baik daripada *Fixed Effect Model*. Jadi, kesimpulan setelah membandingkan hasil analisis regresi data panel dari kedua model *Random Effect*

*Model* dan *Fixed Effect Model*, peneliti memilih *Fixed Effect Model* dengan pertimbangan  $R^2$  yang lebih baik dibanding *Random Effect Model*.  $R^2$  *Fixed Effect Model* sebesar 0,709605 dan  $R^2$  *Random Effect Model* sebesar -0,066777.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Model	Jarque-Bera	Parobability	Keterangan
<i>Fixed Effect Model</i>	3,115944	0,210563	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah gambar dan tabel diatas mempunyai nilai probability sebesar  $0,210563 >$  nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan *Fixed Effect Model* menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Variable	LN_DPR	LN_EPS	LN_ROA
LN_DPR	1.000000	0.561551	0.101396
LN_EPS	0.561551	1.000000	0.500077
LN_ROA	0.101396	0.500077	1.000000

Berdasarkan tabel hasil uji multikolonieritas diatas menunjukkan nilai matriks korelasi  $< 0,80$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.659804	97.64566	-0.057963	0.9542
LN_DPR	-4.614190	24.55049	-0.187947	0.8524
LN_EPS	29.93718	42.48110	0.704718	0.4875
LN_ROA	-33.52043	29.86855	-1.122265	0.2724

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai probability nilai variabel kebijakan dividen, *earning per share*, dan profitabilitas  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai DW	Keterangan
<i>Fixed Effect Model</i>	2.081562	Terjadi Autokorelasi Negatif

Berdasarkan uji autokorelasi diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini sebesar 2,081562, jadi  $2,081562 > 2,5 - 4$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi negatif.

### 3.3 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	514.5672	151.6596	3.392910	0.0023
LN_DPR	-37.39598	13.26666	-2.818794	0.0093
LN_EPS	-132.3381	51.07610	-2.590999	0.0157
LN_ROA	100.1837	47.06100	2.128804	0.0433

Hasil dari ringkasan analisis regresi data panel dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = 514.5672 - 37.39598X_{1it} - 132.3381X_{2it} + 100.1837X_{3it} + e_{it} \quad (6)$$

Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif yaitu sebesar 514,5672 menyatakan bahwa apabila Kebijakan Dividen, *Earning Per Share*, Profitabilitas tidak ada maka Nilai Perusahaan sebesar 524,5672
- Koefisien Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) bernilai negatif yaitu sebesar -37,39598. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila kebijakan dividen naik satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar -37,39598.
- Koefisien *Earning Per Share* ( $X_2$ ) bernilai negatif yaitu sebesar -132,3381. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila *Earning Per Share* naik satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan akan turun sebesar -133,3381.
- Koefisien Profitabilita ( $X_3$ ) bernilai positif yaitu sebesar 100,1837. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila Profitabilitas naik satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 100,1837.

### 3.4 Uji Ketepatan Model Penduga (Goodness of Fit)

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji F, Uji Determinasi, dan Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	514.5672	151.6596	3.392910	0.0023
LN_DPR	-37.39598	13.26666	-2.818794	0.0093
LN_EPS	-132.3381	51.07610	-2.590999	0.0157
LN_ROA	100.1837	47.06100	2.128804	0.0433

R-squared 0.709605

Adjusted R-squared	0.605063
S.E. of regression	203.5220
F-statistic	6.787750
Prob(F-statistic)	0.000068

---

Keterangan:

\*Signifikan pada  $\alpha = 1\%$

\*\*Signifikan pada  $\alpha = 5\%$

\*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 10\%$

# Tidak Signifikan

---

### 3.4.1 Uji Hipotesis (t Test)

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji hipotesis (*t Test*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai variabel Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) menunjukkan nilai *probability* sebesar  $0,0093 < \text{nilai signifikan } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
- Nilai variabel *Earning Per Share* ( $X_2$ ) menunjukkan nilai *probability* sebesar  $0,0157 < \text{nilai signifikansi } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
- Nilai variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) menunjukkan nilai *probability* sebesar  $0,0433 < \text{nilai signifikansi } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

### 3.4.2 Uji F Statistik (Uji F)

Berdasarkan tabel diatas, pada *Fixed Effect Model* ini nilai F-Statistic sebesar 6,787750 dan nilai *probability* sebesar 0,000068. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar  $0,000068 < \text{nilai signifikansi dengan } \alpha (0,05)$ , maka variabel kebijakan dividen, *earning per share*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

### 3.4.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Nilai *Adjusted R Square* 0,605063 menunjukkan bahwa variabel terikat nilai perusahaan dapat dijelaskan variabel bebas yang terdiri dari kebijakan dividen, *earnning per share*, dan profitabilitas sebesar 60,5063%. Sedangkan sisanya sebesar 39,4937% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut. Dari nilai 60,5063% dapat dikatakan ketiga variabel tersebut cukup memiliki pengaruh terhadap pergerakan nilai perusahaan yang terdaftar selama periode 2016-2020. Angka 30,4937 menunjukkan bahwa faktor lain yang belum ada dalam penelitian ini mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

## 3.5 Pembahasan

### 3.5.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan hasil nilai variabel Kebijakan Dividen ( $X_1$ ) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -37,39598 nilai t-statistic sebesar -2.818794 dengan nilai probability sebesar 0,0093 < nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian hipotesis yang diajukan ( $H_1$ ) “Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan” ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa apabila perusahaan membayarkan dividen yang lebih besar daripada laba ditahannya maka akan membuat nilai perusahaan turun, sedangkan apabila perusahaan mengurangi pembayaran dividen dan menambah laba ditahannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Nafanda Hafsah Nur Azizah (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Anggi Septia Mayasari (2015) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3.5.2 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan hasil nilai variabel Earning Per Share ( $X_2$ ) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -132.3381, nilai t-Statistic sebesar -2.590999 dengan nilai probability sebesar 0,0157 < nilai

signifikansi  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ( $H_2$ ) “Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan” ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dimana ketika earning per share mengalami kenaikan, tetapi nilai perusahaan menurun dan sebaliknya. Informasi laba yang ditunjukkan melalui EPS tidak mencerminkan harga saham yang merupakan dasar perhitungan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzulfikar Dwi Wahyu (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukma Mindra, dkk (2014) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sukma Mindra, dkk (2014)

### 3.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan hasil nilai variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 100.1837, nilai t-Statistic sebesar 2.128804 dengan nilai probability sebesar  $0,0433 < \text{nilai signifikansi } \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ( $H_3$ ) “Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan” diterima.

Semakin besar profit dapat menjamin perusahaan menggunakan keputusan pendanaan berasal dari hutang. Investor yang kesejahteraannya terjamin maka cenderung memberikan penilaian yang baik pada perusahaan tersebut. Hal ini merupakan profitabilitas merupakan patokan penilaian investor terhadap perusahaan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada para pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah pada nilai perusahaannya yang tercermin dalam harga sahamnya Markonah (2020)



Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukma Mindra, dkk (2014), Markonah, dkk (2020), dan Agus Gurnita Adi Kanta, dkk (2018).

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh kebijakan dividen, *earning per share*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sehingga  $H_1$  ditolak.
- b. *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sehingga  $H_2$  ditolak.
- c. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sehingga  $H_3$  diterima.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, terdapat saran penulis untuk penelitian selanjutnya. Karena penelitian lanjutan bisa mendukung perkembangan nilai perusahaan, maka saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengeksplor dan menggunakan variabel-variabel independen lain yang bisa saja mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat juga mengganti variabel independen yang berpengaruh negatif menjadi pengaruh positif.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah tahun lebih banyak dan kalau bisa menggunakan sampel lebih banyak. Sehingga dalam pengujian menggunakan data panel agar mendapatkan hasil yang valid.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Azizah, N. H. N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

- kasus pada Perusahaan Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2(3).
- Brigham, E. F., & Houton, F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekananda, Mahyus. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Jatiasih: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance. 14<sup>th</sup> Edition*. Global Edition. Pearson Education Limited.
- Harjiato, A., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan (2 ed.)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kanta, A. G. A., Hermanto, H., & Surasni, N. K. (2021). The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable (Studies in Manufacturing Companies for the 2014-2018 Period). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 245-255.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83-94.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014). Pengaruh *earning Per Share (EPS)*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 10-22.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 150-160.
- Wiagustini, Luh Putu. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widarjono, A. (2013). *Analisis Statistik Multivariat Terapan Dengan Program SPSS SmartPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.